

**Kode>Nama Rumpun : 571/Manajemen**

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK RT. 15 RW. IX  
KELURAHAN MERJOSARI DALAM UPAYA  
MELAKSANAKAN PROGRAM POKOK PKK  
PENGEMBANGAN KEHIDUPAN BERKOPERASI**

**Oleh :**

**Dewi Ratih, S.E., M.SM. (Ketua) NIDN 0704078109**

**Jovita Vicka Bayu Wardhani, S.Pd., M.SM. (Anggota) NIDN 0724018601**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**

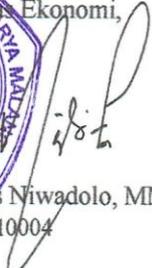
**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Pemberdayaan Kelompok PKK RT.15 RW.IX Kelurahan Merjosari dalam Upaya Melaksanakan Program Pokok PKK Pengembangan Kehidupan Berkoperasi

1. Nama Mitra Program : Kelompok PKK RT. 15 RW. IX Kel. Merjosari
2. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama Lengkap : Dewi Ratih, SE., MSM
  - b. NIK : 101365
  - c. NIDN : 0704078107
  - d. Bidang Keahlian : Manajemen Keuangan
  - e. Program Studi : Manajemen
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Karya Malang
  - g. No. HP : 082143466866
  - h. Alamat Surel/e-mail : dewiratih@widyakarya.ac.id
3. Jumlah Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 1 Orang
  - b. Nama Anggota : Jovita Vicka, Spd., MSM
  - c. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
  - d. Mahasiswa yang Terlibat : 2 Orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra : RT 15/RW IX Kelurahan Merjosari Malang
  - b. Kabupaten/Kota : Malang
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 5 KM
5. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan
6. Biaya Total : diusulkan biaya PT Rp 3.000.000,00,-

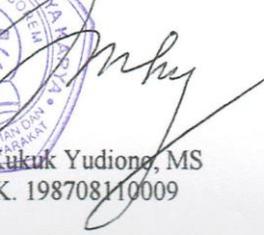
Mengotab  
Drs. Cornelius Niwadolo, MM  
NIK. 198510110004



Malang, 01 Februari 2016  
Ketua Tim Pengusul,

  
Dewi Ratih, SE., MSM  
NIK. 201304210065

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian,  
Dr. Ir. Kukuk Yudianto, MS  
NIK. 198708110009



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK RT. 15 RW. IX KELURAHAN  
MERJOSARI DALAM UPAYA MELAKSANAKAN PROGRAM POKOK  
PKK - PENGEMBANGAN KEHIDUPAN BERKOPERASI**

<sup>1)</sup>Dewi Ratih, <sup>2)</sup>Jovita Vicka Bayu Wardhani

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Karya, Jl Bondowoso No. 2, Malang 65115, [dewiratih@widyakarya.ac.id](mailto:dewiratih@widyakarya.ac.id)

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Karya, Jl Bondowoso No. 2, Malang 65115, [vicka@widyakarya.ac.id](mailto:vicka@widyakarya.ac.id)

**ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan yang mendukung Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) khususnya pada program terkait dengan pengembangan kehidupan berkoperasi. Upaya memberdayakan kelompok masyarakat kecil dalam kesadaran berkoperasi dapat menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada sebagai akibat dari krisis yang terjadi, pendekatan yang dapat dilakukan seyogianya konsisten dengan amanat dan batasan yang ada dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu koperasi dibangun dan membangun dirinya.

Sasaran dalam program ini adalah kelompok PKK yang berada di lingkungan RT. 15 RW. XI Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Sumber daya manusia yang menjadi permasalahan di sini dikaitkan dengan dua hal, yaitu kemampuan dalam melaksanakan kehidupan berkoperasi dan kemauan/minat dalam berkoperasi ibu-ibu PKK tersebut.

Melalui pendampingan pengelolaan pra-koperasi yang efektif dan berdaya guna bagi para anggotanya hingga terbentuk suatu kerjasama yang nyata antara jurusan manajemen Unika Widya Karya dengan mitra, menjadikan mitra memiliki dan mampu membangun persepsi yang sama untuk membangun jati diri dengan berlandaskan prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi sebagai pilar ekonomi masyarakat. Terbentuknya pra-koperasi yang akuntabel yang bisa menjadi sarana masyarakat lingkungan RT/RW mitra dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar.

Kata kunci: koperasi, program pokok PKK, perekonomian.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	_____	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	_____	ii
<b>ABSTRAK</b>	_____	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	_____	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>		
A. Analisis Situasi	_____	1
B. Permasalahan	_____	3
C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan	_____	4
<b>BAB II METODE KEGIATAN</b>		
A. Khalayak Sasaran	_____	5
B. Metode Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat	_____	5
<b>BAB III HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A. Karakteristik dari Anggota Mitra	_____	8
B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	_____	8
C. Pembahasan	_____	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan	_____	12
B. Saran	_____	12
<b>LAMPIRAN</b>	_____	13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Koperasi menjadi suatu gerakan ekonomi nasional, dan mengakibatkan berkembang pesatnya koperasi di tanah air. Terdapat dua momentum penting dari perkembangan Koperasi Indonesia. Pertama pada awal 1970-an, dimana pemerintah menciptakan program nasional Badan Usaha Unit Desa (BUUD) yang kemudian disebut Koperasi Unit Desa (KUD). Jumlah KUD berkembang pesat di tanah air, dan menjadi “milestone” perkembangan gerakan koperasi Indonesia. Momentum kedua adalah dikeluarkannya Inpres 18 tahun 1998 yang intinya menderegulasi pendirian/pembentukan Koperasi baru (herbert,2003).

Kebijakan ini telah mengakibatkan tumbuhnya koperasi dua kali lipat dalam kurun waktu hanya 3 tahun. Jika pada akhir 1997 jumlah koperasi mencapai 49 ribu unit, pada akhir 2001 jumlahnya mencapai angka 103 ribu unit (Dekopin, 2001). Namun demikian secara kumulatif kinerja koperasi, yaitu profitabilitas dan efisiensi usaha, cenderung mengalami penurunan pada perioda yang sama (Bappenas, 2002; & Kantor Mennekop, 2002).

Sampai saat ini koperasi belum mampu menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Teridentifikasi terdapat 7 masalah kualitatif yang dialami Koperasi Indonesia, yaitu “citra, kemandirian, kualitas SDM, manajemen/*governance*, ketersediaan dan akses permodalan, dan jaringan usaha” (Suryadharma Ali, 2004). Koperasi memiliki citra sebagai organisasi yang ketinggalan zaman karena kualitas SDM yang kurang dan kemampuan manajerial yang tidak kompeten sehingga kebanyakan orang memandang sebelah mata terhadap koperasi, padahal koperasi didirikan sebagai soko-guru ekonomi nasional.

Kebangkitan kembali koperasi atau revitalisasi mengandung makna mengembalikan koperasi kepada jati dirinya, dengan melakukan sebagai antipasti terhadap perubahan kehidupan perekonomian dunia. Gerakan koperasi harus mempersiapkan eksistensi dan meningkatkan peran dalam kehidupan perekonomian baru, tanpa meninggalkan jati dirinya. Kebangkitan kopersi

diharapkan mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Kemampuan gerakan koperasi menjalankan misinya tersebut sangat tergantung pada tekad dan niat para pengurus, dan anggota gerakan koperasi. Koperasi termasuk skala kecil di pedesaan atau di lingkungan terkecil (seperti halnya RT/RW) para anggotanya harus bersatu padu dalam mengembangkan jati diri koperasi yang menggandung nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh oleh semua anggota dan pengurus koperasi.

Koperasi adalah perkumpulan orang dan modal yang memiliki tujuan bisnis dan sosial, berbeda dengan badan usaha lainnya oleh karena itu manajemen sumber daya manusia (MSDM) memegang peranan yang penting dalam koperasi. MSDM membantu untuk mewujudkan tujuan yang optimal dari sebuah organisasi dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya manusia. Berdasarkan tuntutan arus perubahan yang demikian cepat, gerakan koperasi di lingkungan terkecil suatu daerah dalam hal ini kelompok PKK di lingkungan RT/RW diharapkan dapat memberikan kontribusi dan peranan yang nyata dalam mendukung perwujudan tatanan dan paradigma baru pembangunan ekonomi dalam era otonomi daerah saat ini, karena sebagaimana diamanatkan dalam rangka upaya meningkatkan taraf hidup kesejahteraan rakyat (penjelasan UU No. 22/1999 Pasal 43 huruf e), Koperasi merupakan perwujudan konsep demokrasi ekonomi yang ideal, yang harus dilakukan secara bersama-sama melalui fasilitasi dan pengembangan koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang mencakup permodalan, pemasaran, pengembangan teknologi, produksi, dan pengolahan serta pembinaan dan pengembangan sumber daya manusianya. Hal ini juga menjadi bagian dalam Program Pokok PKK yang berbunyi “Pengembangan Kehidupan Berkoperasi”.

Upaya memberdayakan kelompok masyarakat kecil dalam kesadaran berkoperasi agar dapat menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada sebagai akibat dari krisis yang terjadi, pendekatan yang dapat dilakukan seyogianya konsisten dengan amanat dan batasan yang ada dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yaitu koperasi dibangun dan membangun dirinya.

Pendekatan koperasi dibangun, berarti ada komitmen dan keberpihakan dari pemerintah dan masyarakat yang memungkinkan koperasi itu tumbuh dan

berkembang sedangkan koperasi membangun dirinya, berarti harus ada komitmen, partisipasi dan upaya proaktif dari anggota, pengelola dan pengurus koperasi itu sendiri untuk mengembangkan potensi dan sumberdaya yang dimilikinya untuk ikut serta mengatasi krisis yang terjadi, yang antara lain upaya-upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional. Untuk dapat menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang tersebut, Proses pendirian, seluk beluk kelembagaan dan pengelolaan koperasi perlu terus diinformasikan kepada masyarakat luas. Koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi akan semakin dapat dipahami dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Untuk mengaktualisasikan komitmen tersebut, pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha melalui wadah koperasi. Sebagai wadah pengembangan usaha ekonomi rakyat, koperasi diharapkan dapat menjadi pilar utama peningkatan kesejahteraan anggota dan sekaligus menumbuhkan semangat kehidupan demokrasi ekonomi dalam masyarakat.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi didapatkan beberapa permasalahan diantaranya:

### **1. Permasalahan sosial**

Fenomena yang terjadi dalam lingkungan mitra masih beranggapan bahwa sumber keuangan dan tugas mencari penghasilan keluarga satu-satunya adalah kepala keluarga (suami). Sedangkan istri hanya bertugas menjaga rumah dan mendidik anak-anak. Hal ini berakibat adanya kecenderungan kaum ibu atau wanita lebih pasif/tidak melakukan usaha apapun dalam kesehariannya terkait dengan perekonomian keluarga. Dari fenomena tersebut tidak dapat dipungkiri timbul kesenjangan ekonomi diantara anggota atau warga sekitar.

### **2. Permasalahan Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia di sini dikaitkan dengan dua hal, yaitu kemampuan dalam melaksanakan kehidupan berkoperasi dan kemauan/minat dalam berkoperasi. Dari pengamatan awal yang pengusul lakukan, minat yang besar mitra dalam pembentukan pra-koperasi sangat besar. Banyak diantara mereka yang mencoba untuk mencari informasi dan belajar atau melakukan studi banding dengan

kelompok PKK lingkungan lain untuk bisa mendirikan pra-koperasi. Akan tetapi hal tersebut terkendala dengan sumber daya manusia yang terbatas dari sisi kemampuan/kualitasnya meskipun kuantitas mereka tercukupi. Beberapa anggota dari kelompok mitra tersebut kurang mampu dalam merintis dan menjelaskan kepada anggota yang lain akan pentingnya berkoperasi, dari bagaimana tata kelola, peraturan, sampai kepengelolaan jangka panjangnya. Dari sisi ketersediaan waktu, para anggota kelompok PKK mitra pengabdian masyarakat ini sangat longgar atau luang jika mereka harus menyisihkan waktu mereka untuk mengelola sebuah pra-koperasi. Hal ini menjadi perhatian pengusul, dimana dengan ketersediaan waktu yang cukup longgor seharusnya mitra lebih bisa diberdayakan dalam ikut berperan serta meningkatkan kemampuan perekonomian keluarga dan masyarakat dengan melaksanakan Program Pokok PKK yang kedelapan yaitu Pembangunan Kehidupan Berkoperasi.

### **C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Tujuan dan manfaat dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Mitra dapat memiliki dan mampu membangun persepsi yang sama untuk membangun jati diri dengan berlandaskan prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi sebagai pilar ekonomi masyarakat.
2. Terbentuknya pra-koperasi yang akuntabel yang bisa menjadi sarana masyarakat lingkungan RT/RW mitra dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga dan masyarakat sekitar.
3. Memberikan pendampingan pengelolaan pra-koperasi yang efektif dan berdaya guna bagi para anggotanya. Sehingga terbentuk suatu kerjasama yang nyata antara jurusan manajemen Unika Widya Karya dengan kelompok PKK RT. 15 RW. IX kelurahan Merjosari Malang.

## **BAB II**

### **METODE KEGIATAN**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Sasaran dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok ibu-ibu PKK yang berada di lingkungan RT. 15 RW. XI Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Ibu-ibu yang terhimpun dalam kelompok PKK ini sebanyak 46 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan dan bergai macam pekerjaan.

#### **B. Metode Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat**

Berdasarkan latar belakang analisis situasi serta permasalahan yang mitra hadapi, alternatif solusi yang ditawarkan untuk kelompok PKK RT. 15 RW. XI Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Pendekatan

###### a. Diskusi

Melakukan sharing/diskusi dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh kelompok mitra dengan mengidentifikasi masalah/latar belakang pendirian pra-koperasi terlebih dahulu dan mencari tujuan/goal dari kelompok mitra dalam membentuk pra-koperasi.

###### b. Pendampingan

Melakukan mendampingan dari mulai masa persiapan sampai pengelolaan, dengan memberikan penjelasan dasar-dasar peraturan dan tata cara mendirikan dan pengelolaan pra-koperasi serta bagaimana konsekuensinya bagi anggota.

##### 2. Langkah-langkah untuk memecahkan masalah

###### a. Persiapan Pembentukan

Orang-orang yang akan mendirikan pra-koperasi terlebih dahulu mendapatkan penerangan dan penyuluhan agar memperoleh pengertian dan kejelasan mengenai maksud dan tujuan mendirikan pra-koperasi termasuk struktur organisasi manajemen serta kegiatan usaha pra-koperasi.

b. Rapat Pembentukan

Pendirian adalah mereka yang hadir dalam rapat pembentukan pra-koperasi dan telah memenuhi persyaratan keanggotaan dan menyatakan diri menjadi anggota.

Hal - hal yang dibicarakan dalam rapat:

- Tujuan mendirikan pra-koperasi
- Kegiatan usaha yang hendak dijalankan
- Persyaratan menjadi anggota
- Menetapkan modal yang akan disetor kepada pra-koperasi diantaranya dari simpanan pokok dan simpanan wajib
- Memilih nama-nama pendiri pra-koperasi
- Memilih nama-nama pengurus dan pengawas pra-koperasi
- Menyusun anggaran dasar

c. Teknis Penyusunan Anggaran Dasar

Apabila penyusunan anggaran dasar tidak mungkin disusun bersama-sama seluruh peserta rapat, dapat ditempuh dengan membentuk tim perumus penyusun anggaran dasar dengan tugas menyusun draf anggaran dasar yang bersifat umum dan hasilnya dilaporkan kepada pendirian pra-koperasi untuk dimintakan pengesahan kepada seluruh anggota.

Hal-hal khusus yang perlu dibahas oleh seluruh peserta (tidak diserahkan kepada tim perumus) diantaranya:

Nama dan tempat kedudukan pra-koperasi

- Persyaratan menjadi anggota
- Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib
- Nama-nama pendiri, pengurus dan pengawas
- Kegiatan usaha
- Ketentuan mengenai penggunaan sisa hasil usaha
- Ketentuan mengenai sanksi

Isi Anggaran Dasar minimal memuat tentang:

Daftar nama pendiri

- Nama dan tempat kedudukan pra-koperasi
- Ketentuan mengenai keanggotaan

- Maksud dan tujuan serta bidang usaha
- Ketentuan mengenai rapat anggota
- Ketentuan mengenai pengelolaan
- Ketentuan mengenai permodalan
- Ketentuan mengenai jangka waktu berdirinya pra-koperasi
- Ketentuan mengenai pembagian sisa hasil usaha
- Ketentuan mengenai sangsi

### BAB III HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Karakteristik dari Anggota Mitra

Adapun karakteristik ibu-ibu anggota PKK RT. 15 RW. IX Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Anggota Mitra

Kategori	Precent	Keterangan
Usia		
20-30	4.65%	
31-40	72.09%	
41 ke atas	23.26%	
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	6.98%	
PNS	27.91%	
Wiraswasta	53.49%	
Lain-lain	11.63%	
Anggaran Belanja Perbulan (Rp)		
<1.000.000	69.77%	
1.000.000-2.000.000	41.65%	
2.000.000-3.000.000	9.30%	
>3.000.000	16.78%	

#### B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra ibu-ibu kelompok PKK RT. 15 RW. XI kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru kota Malang ini berbentuk pendampingan dalam menerapkan program pokok PKK yang kedelapan, yaitu kehidupan berkoperasi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra lebih memahami arti yang sesungguhnya mengenai kehidupan berkoperasi dan tidak hanya mengerti apa itu koperasi atau pun proses pendiriannya karena sesuai dengan tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah

memberikan wacana kepada mitra untuk memahami arti pentingnya kehidupan berkopererasi dalam kehidupan masyarakat terlebih dalam kelompok social terkecil seperti Rukun Tetangga (RT). Dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kelompok mitra cukup mampu bersinergi dalam mensukseskan program pokok PKK kehidupan berkoperasi. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Garis Besar Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tanggal	Uraian Kegiatan	Progress	Sasaran/Pelaksana
22 Feb 2016	Persiapan awal dengan mencari data dan prosedur atau tata cara terkait dengan pendirian koperasi	Mencetak modul	Ketua dan anggota tim abdimas
26 Feb 2016	Koordinasi dengan ibu-ibu anggota PKK RT. 15 RW. XI Kel. Merjosari Kec. Lowokwaru	Mendata para anggota PKK yang berminat untuk bergabung dalam koperasi	Mitra dan tim abdimas
03 Maret 2016	Koordinasi dengan ibu-ibu anggota PKK RT. 15 RW. XI Kel. Merjosari Kec. Lowokwaru	Mendata para anggota PKK yang berminat untuk bergabung dalam koperasi	Mitra dan tim abdimas
04 Maret 2016	Melakukan diskusi dan menyamakan persepsi mengenai koperasi dan membuat kesepakatan kebijakan serta aturan mainnya	Kesepakatan bersama seluruh calon anggota adalah membentuk pra-koperasi dengan berbagai pertimbangan salah satunya terkait dengan persyaratan pendirian kopererasi	Mitra dan tim abdimas
06 Maret 2016	Melakukan diskusi dan menyamakan persepsi mengenai koperasi dan membuat kesepakatan kebijakan serta aturan mainnya	Pemilihan dan penetapan pengurus pra-koperasi	Mitra dan tim abdimas

21 Maret 2016	Rapat pengurus dalam menentukan jumlah simpanan wajib, simpanan pokok, dan pagu pinjaman serta membuat draf AD/ART	Penetapan besarnya simpanan wajib, simpanan pokok, dan maksimal pinjaman	Mitra dan tim abdimas
22 Maret 2016	Membuat dan mencetak formulir permohonan anggota dan pengajuan pinjaman dan kelengkapan lainnya	Kelengkapan berkas dan stampel sebagai bukti validasi pengurus	Mitra dan tim abdimas
01 April 2016	Pertemuan seluruh anggota pra-koperasi	Para anggota pra-koperasi diwajibkan menyetorkan simpanan pokok sebagai bukti keikutsertaan	Mitra dan tim abdimas
01 April – Juli 2016	Pelaksanaan kegiatan pra-koperasi dan pendampingan proses	*dalam tabel evaluasi	Mitra dan tim abdimas

### C. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Kelompok PKK RT. 15 RW. IX Kelurahan Merjosari dalam Upaya Melaksanakan Program Pokok PKK Pengembangan Kehidupan Berkoperasi” memberikan atmosfir tersendiri bagi ibu-ibu anggota mitra. Hal ini dikarenakan belum pernah ada upaya baik dari anggota PKK maupun pihak eksternal yang mencoba memperkenalkan kegiatan berkoperasi. Pengabdian kepada masyarakat ini lebih mengarah pada tata kelola pra-koperasi yang memiliki tujuan gotongroyong, kebersamaan, dan kerukunan bertetangga serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan ibu-ibu kelompok PKK yang menjadi mitra abdimas.

Dalam proses berjalannya pelaksanaan kegiatan pra-koperasi yang mendapatkan pendampingan tata kelolanya dapat dilihat dalam tabel evaluasi kegiatan pendampingan di bawah ini:

Tabel 3. Evaluasi Proses Pelaksanaan Pra-koperasi Vila Bukit Tidar PKK RT. 15

Kegiatan	Keikutsertaan Mitra	Pendukung (dokumen/alat lainnya)	Percent
Pra kegiatan	Minor	Cukup	10%
Persiapan kegiatan	Cukup	Cukup	30%
Pelaksanaan			60%
Pemahaman tentang koperasi	Cukup	Baik	
Pengenalan koperasi	Baik	Baik	
Penjaringan anggota	Sangat baik	Baik	
AD/ART	Baik	Cukup	
Kegiatan simpan pinjam	Baik	Cukup	
Kegiatan angsuran pinjaman	Cukup	Cukup	
Pembagian SHU	Cukup	Cukup	
Kewirausahaan	Baik	Baik	
Kebersamaan dalam kegiatan	Sangat baik	Baik	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini kebutuhan waktu yang dipergunakan untuk mempersiapkan modul yang berisikan tentang prosedur dan tata kelola koperasi cukup singkat sehingga terdapat beberapa materi atau pengetahuan tentang koperasi yang dianulir karena keterbatasan tersebut.

b. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi atau tahap pengenalan tentang koperasi yang pada akhirnya menjadi pra-koperasi berjalan dengan baik. Ibu-ibu kelompok PKK RT. 15 cukup mudah memahami mengenai tata kelola koperasi dan pelaksanaannya. Mitra cukup antusias dalam kegiatan dalam tahap ini terlihat dari banyaknya pertanyaan atau keingintahuan ibu-ibu kelompok PKK.

c. Tahap Pendampingan

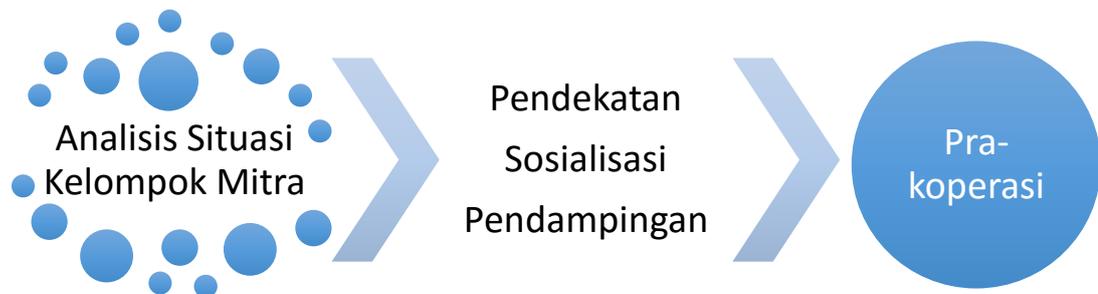
Tahapan ini merupakan tahapan akhir yang sekaligus dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama 4 (empat) bulan dari bulan April 2016 hingga bulan Juli 2016. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan secara efektif dilihat dari perkembangan yang dialami pra-koperasi PKK RT. 15. Pra-koperasi ini mampu mengembangkan dana hasil simpan pinjam untuk melaksanakan kegiatan.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema kehidupan berkoperasi ini masih jauh dari kata sempurna. Terdapat beberapa poin kekurangan dari hasil evaluasi yang dilakukan tim, diantaranya keterbatasan dana yang dijadikan modal awal pra-koperasi menjadi hambatan yang cukup besar. Modal awal tidak bisa dipaksakan atau dibebankan kepada anggota koperasi, dikarenakan

akan sangat dirasa memberatkan. Sehingga pra-koperasi ini terbentuk hanya berdasarkan minat tanpa disertai kemampuan material atau finansial anggota. Saran yang dapat disampaikan adalah untuk meningkatkan operasional pra-koperasi di kelompok ibu-ibu PKK RT. 15 RW. XI Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang masih sangat perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut dan dukungan dana simpanan sebagai modal awal kegiatan simpan pinjam.

## Lampiran 1. Gambaran Iptek yang Ditransfer kepada Kelompok Sasaran



Mengalisa kebutuhan kelompok mitra yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Terbentuknya pra-koperasi dipilih melalui pertimbangan-pertimbangan diantara kecukupan dana dan jumlah anggota pra-koperasi

## Lampiran 2. Biodata Tim Pengabdian

### Biodata Ketua Tim Pengabdian

1. Nama lengkap dan gelar : Dewi Ratih, SE., MSM
2. NIDN : 0704078109
3. NIK : 101365
4. Tempat, tanggal lahir : Blora, 04 Juli 1981
5. Fakultas/jurusan : Ekonomi/Manajemen
6. Perguruan Tinggi : Unika Widya Karya Malang
7. Alamat kantor : Jl. Bondowoso No. 2 Malang  
0341-553171, Fax. 0341-551418
8. Alamat rumah : Perum Vila Bukit Tidar A5/23 Malang  
0341-562198, 082143466866  
dewiratih@widyakarya.ac.id
9. Pendidikan terakhir : S2
10. Bidang Ilmu/Kompetensi : Manajemen Keuangan
11. Mata Kuliah yang Diampu : Teori Pengambilan Keputusan  
Manajemen Keuangan  
Akuntansi Biaya  
Akuntansi Manajemen  
Supply Chain Management  
Manajemen Investasi dan Portofolio

### 12. Pengalaman yang relevan dengan pengembangan IPTEK

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2013	Equity Market Timing Theory dalam Kebijakan Struktur Modal	Ketua	Unika Widya Karya Malang
2014	Faktor Determinan Struktur Modal Berdasarkan Perspektif Teori Pecking Order dan Trade-off yang Mendasari Kebijakan Struktur Modal di Indonesia (Studi Komparatif pada Perusahaan PMA dan Perusahaan PMDN)	Ketua	Unika Widya Karya Malang

13. Publikasi (yang relevan dengan penerapan dan pengembangan IPTEK)

Tahun	Judul Penelitian	Penerbit/Jurnal
2013	Implementasi Perhitungan PPh Pasal 21 dengan Metode Gross Up pada Saat Tarif Tunggal PPh Badan Diberlakukan	UKWK/Wawasan
2014	Equity Market Timing Theory dalam Kebijakan Struktur Modal	UKWK/Wawasan

**Biodata Anggota Tim Pengabdian**

1. Nama lengkap dan gelar : Jovita Vicka Bayu Wardhani, SPd., MSM
2. NIDN : 0724018601
3. NIK : 101578
4. Fakultas/jurusan : Ekonomi/Manajemen
5. Perguruan Tinggi : Unika Widya Karya Malang
6. Alamat kantor : Jl. Bondowoso No. 2 Malang  
0341-553171, Fax. 0341-551418
7. Alamat rumah : Jl. Danau Semayang E2B No. 26 Malang  
vicka@widyakarya.ac.id
8. Pendidikan terakhir : S2
9. Bidang Ilmu/Kompetensi : Manajemen Pemasaran
10. Mata Kuliah yang Diampu : Manajemen Koperasi dan UKM  
Ekonomi Manajerial  
Manajemen Pemasaran  
Manajemen Pemasaran II  
Pemasaran Jasa  
Komunikasi Bisnis

11. Pengalaman yang relevan dengan pengembangan IPTEK

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2013	Pengaruh e-servqual terhadap Loyalty yang Dimediasi oleh Trust dan Dimoderatori oleh Switching Cost	Ketua	Unika Widya Karya Malang
2014	Membangun Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Mmelalui Ketrampilan dan Pengetahuan tentang Usaha di Desa Sitarjo Kabupaten Malang	Anggota	Unika Widya Karya



**SURAT PERJANJIAN  
PENUGASAN PELAKSANAAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
NOMOR : 012/LPPM/P/II/2016**

Pada hari ini : Jumat, tanggal Sembilan Belas Februari tahun Dua Ribu Enam Belas, bertempat di Universitas Katolik Widya Karya Malang, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Celina Tri Siwi K., S.H., M.Hum** : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Widya Karya Malang yang berkedudukan di Malang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Katolik Widya Karya Malang;  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **Dewi Ratih, S.E., MSM** : Dosen Universitas Katolik Widya Karya Malang dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Tim Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat  
Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

dengan anggota yakni:

1. **Jovita Vicka, S.Pd, MSM** : Dosen Universitas Katolik Widya Karya Malang dalam hal ini bertindak sebagai Anggota Tim Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Kedua belah pihak secara bersama – sama telah bersepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut.

**BAB I  
RUANG LINGKUP**

**PASAL 1**

**PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas dimaksud untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Pemberdayaan Kelompok PKK RT 15, RW IX Kelurahan Merjosari dalam Upaya Melaksanakan Program Pokok PKK Pengembangan kehidupan Berkoperasi"

## BAB II DANA DAN ADMINISTRASI KEGIATAN

### PASAL 2

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana kepada **PIHAK KEDUA** untuk kegiatan sebagaimana dimaksud pada pasal 1 sebesar Rp.3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah) dari Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Universitas Katolik Widya Karya Malang Tahun 2015/2016.
2. Pembayaran dana kegiatan yang dimaksudkan ayat (1) Pasal ini dilakukan secara bertahap sebagai berikut.
  - a. Pembayaran Tahap I ( $70\% \times \text{Rp.3.000.000,-}$ ) = Rp.2.100.000,- (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) setelah perjanjian ditandatangani kedua belah pihak
  - b. Pembayaran Tahap II ( $30\% \times \text{Rp.3.000.000,-}$ ) = Rp.900.000,- setelah **PIHAK KEDUA** menyampaikan Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan draft artikel jurnal kepada **PIHAK PERTAMA**
  - c. Besaran honorarium untuk setiap program maksimal 30% dari total dana hibah yang diperoleh dan dikenakan pajak sebesar 5%, akan dipotong pada termin kedua.

## BAB III HAK, KEWAJIBAN, TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG PARA PIHAK

### PASAL 3

1. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan dan menyerahkan draft hasil pengabdian yang dimaksud dalam PASAL 1 selambat-lambatnya pada tanggal 31 Juli 2016 untuk selanjutnya diseminarkan.
2. **PIHAK KEDUA** harus merevisi draft Laporan Hasil setelah diseminarkan dan dikoreksi KPP.
3. **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan 2 (dua) eksemplar Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Widya Karya Malang; Perpustakaan Universitas Katolik Widya Karya Malang dan Fakultas masing-masing 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan draft artikel jurnal dikumpulkan:
  - a. *Hard copy* diserahkan kepada pihak pertama dengan ketentuan:
    - i. Bentuk/ukuran kertas A4
    - ii. Warna cover biru muda
    - iii. Di bagian bawah cover ditulis:

Dibiayai:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Katolik Widya Karya Malang  
Dengan Surat Perjanjian Pengabdian Kepada Masyarakat  
No. 012/LPPM/P/III/2016

- iv. Selambat-lambatnya satu minggu setelah koreksi KPP.
- b. *Softcopy* Laporan Hasil dalam bentuk pdf dan laporan hasil dalam bentuk Ms. Word 2007 di-email ke [lppm@widyakarya.ac.id](mailto:lppm@widyakarya.ac.id)

### PASAL 4

Jika **PIHAK KEDUA** sebagai Ketua Tim tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana yang tersebut dalam PASAL 1 secara lengkap, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk anggota sebagai pengganti Ketua Pelaksana dengan persetujuan **PIHAK PERTAMA**.

#### PASAL 5

1. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menindaklanjuti dan mengupayakan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memperoleh paten dan/atau publikasi ilmiah dalam jurnal nasional/internasional dan/ atau teknologi tepat guna atau rekayasa sosial dan/ atau buku ajar untuk setiap judul Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pasal 1.
2. Perolehan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
3. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan paten dan/atau publikasi ilmiah dan/ atau teknologi tepat guna atau rekayasa sosial dan/ atau buku ajar seperti dimaksud pada ayat (2) secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada setiap akhir semester.

#### PASAL 6

1. Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut di atas diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah milik Universitas Katolik Widya Karya Malang.

#### BAB IV SANKSI

#### PASAL 7

Jika **PIHAK KEDUA** tidak dapat **melaksanakan** perjanjian pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dan tidak dapat mematuhi peringatan secara tertulis (dua kali) dari **PIHAK PERTAMA**, maka:

1. **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diterimanya kepada **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** tidak difasilitasi untuk mendapatkan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat internal selama satu tahun periode berikutnya.

#### BAB V PENUTUP

#### PASAL 8

1. Hal-hal lain yang belum diatur dalam perjanjian ini akan dibicarakan dan diputuskan bersama oleh kedua belah pihak melalui musyawarah dengan dilandasi iman Kristiani.
2. Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat rangkap 2 (dua), dengan bermaterai Rp 6000,-.

**PIHAK PERTAMA**



**Dr. Celina Tri Siwi K., S.H., M.Hum**  
NIDN/ NIK. 0703047701/ 103042

**PIHAK KEDUA,**

**Dewi Ratih, S.E., MSM**  
NIDN/ NIK. 0704078107 / 101365